

Kejadian 42 : 25 - 38

KITAB BACAAN

25. Sesudah itu Yusuf memerintahkan, bahwa tempat gandum mereka akan diisi dengan gandum dan bahwa uang mereka masing-masing akan dikembalikan ke dalam karungnya, serta bekal mereka di jalan akan diberikan kepada mereka. Demikianlah dilakukan orang kepada mereka itu.

26. Sesudah itu merekapun memuat gandum itu ke atas keledai mereka, lalu berangkat dari situ.

27. Ketika seorang membuka karungnya untuk memberi makan keledainya di tempat bermalam, dilihatnyalah uangnya ada di dalam mulut karungnya.

28. Katanya kepada saudara-saudaranya: "Uangku dikembalikan; lihat, ada dalam karungku!" Lalu hati mereka menjadi tawar dan mereka berpandangan-pandangan dengan gemetar serta berkata: "Apakah juga yang diperbuat Allah terhadap kita!"

29. Ketika mereka sampai kepada Yakub, ayah mereka, di tanah Kanaan, mereka menceritakan segala sesuatu yang dialaminya, katanya:

30. "Orang itu, yakni yang menjadi tuan atas negeri itu, telah menegor kami dengan membentak dan memperlakukan kami sebagai pengintai negeri itu.

31. Tetapi kata kami kepadanya: Kami orang jujur, kami bukan pengintai.

32. Kami dua belas orang bersaudara, anak-anak ayah kami; seorang sudah tidak ada lagi, dan yang bungsu ada sekarang pada ayah kami, di tanah Kanaan.

33. Lalu kata orang itu, yakni yang menjadi tuan atas negeri itu, kepada kami: Dari hal ini aku akan tahu, apakah kamu orang jujur: dari kamu bersaudara haruslah kamu tinggalkan seorang padaku; kemudian bawalah gandum untuk meredakan lapar seisi rumahmu dan pergilah;

34. lalu bawalah kepadaku saudaramu yang bungsu itu, maka aku akan tahu, bahwa kamu bukan pengintai, tetapi orang jujur; dan aku akan mengembalikan saudaramu itu kepadamu, dan bolehlah kamu menjalani negeri ini dengan bebas."

35. Ketika mereka mengosongkan karungnya, tampaklah ada pundi-pundi uang masing-masing dalam karungnya; dan ketika mereka beserta ayah mereka melihat pundi-pundi uang itu, ketakutanlah mereka.

36. Dan Yakub, ayah mereka, berkata kepadanya: "Kamu membuat aku kehilangan anak-anakku: Yusuf tidak ada lagi, dan Simeon tidak ada lagi, sekarang Benyaminpun hendak kamu bawa juga. Aku inilah yang menanggung segala-galanya itu!"

37 Lalu berkatalah Ruben kepada ayahnya: "Kedua anakku laki-laki boleh engkau bunuh, jika ia tidak kubawa kepadamu; serahkanlah dia ke dalam tanganku, maka dia akan kubawa kembali kepadamu."

38 Tetapi jawabnya: "Anakku itu tidak -

akan pergi ke sana bersama-sama dengan kamu, sebab kakaknya telah mati dan hanya dialah yang tinggal; jika dia ditimpa kecelakaan di jalan yang akan kamu tempuh, maka tentulah kamu akan menyebabkan aku yang ubanan ini turun ke dunia orang mati karena dukacita."

"Setelah itu Yusuf memerintahkan, bahwa tempat gandum mereka akan diisi dengan gandum dan bahwa uang mereka masing-masing akan dikembalikan ke dalam karungnya, serta bekal mereka di jalan akan diberikan kepada mereka. Demikianlah dilakukan orang kepada mereka itu." - Kejadian 42:25

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apa yang membuat Yakub tidak mengizinkan Benyamin (putra bungsunya) dibawa oleh saudara-saudaranya ke Mesir?

Yakub masih merasakan kesedihan yang mendalam karena mengira Yusuf, kakak Benyamin, telah meninggal. Oleh karena itu, ia sangat khawatir -

dan takut kehilangan Benyamin juga.

2. Apakah Yusuf membantu saudara-saudaranya yang sedang dalam kesusahan?

Ya, Yusuf membantu mereka dengan memberikan gandum, uang, dan bekal untuk perjalanan mereka.

Aplikasi

*Meskipun Yusuf pernah disakiti oleh saudara-saudaranya, ia tidak menyimpan dendam. Sebaliknya, ia justru merencanakan bantuan bagi mereka yang sedang mengalami kesulitan. Sikap ini sangat baik dan patut diteladani. **Menyimpan dendam hanya akan membuat hati lelah dan penuh luka, sedangkan memaafkan membawa ketenangan. Dalam hidup, kesalahan pasti terjadi—baik dari diri sendiri maupun orang lain. Karena itu, saling memaafkan sangat penting, apalagi memaafkan mencerminkan kasih yang diajarkan oleh Tuhan Yesus.***

Aktivitas

Saling memaafkan adalah perbuatan baik yang penting dilakukan. Coba ingat, apakah kamu pernah dimaafkan oleh orang lain? Dan apakah kamu juga pernah memaafkan seseorang? Bagaimana perasaanmu setelah dimaafkan dan setelah memaafkan? Yuk, ceritakan pengalamanmu itu kepada orang tuamu!